

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal berkembang pesat di Indonesia ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan volume perdagangan saham, sehingga kebutuhan akan informasi meningkat. Salah satu informasi yang digunakan adalah laporan keuangan. Informasi laporan keuangan digunakan untuk analisis fundamental yaitu menganalisis keuangan perusahaan sebagai objek investasi, untuk memprediksi *return*, deviden dan risiko. Informasi yang relevan yang di gunakan investor dalam melakukan transaksi di pasar modal, untuk keputusan beli, pegang dan jual saham.

Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan, sesuai dengan Undang-Undang no 1 tahun 1995 dalam pasal 56. sedangkan tujuan dari pelaporan keuangan menurut FASB dalam SFAC no 1 adalah menyediakan informasi bagi investor, potensial investor, kreditor dan pengguna lainnya untuk melakukan investasi, pembelian kredit dan keputusan lainnya secara rasional.

Untuk melihat kandungan informasi (*information content*) disekitar tanggal pengumuman, jika pengumuman laporan keuangan memiliki kandungan informasi maka akan tercermin pada perubahan harga dan volume perdagangan, akibat perubahan persepsi investor tentang informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*study event*) yaitu untuk mengamati pengaruh

pengumuman terhadap reaksi pasar yang berupa perubahan harga sekuritas dan volume perdagangan saham, peristiwa yang diteliti adalah peristiwa pengumuman laporan keuangan.

Studi yang telah dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) dalam Warsita (2001) yang menemukan hubungan yang signifikan antara *Unexpected charging earning* dengan perubahan harga saham, penelitian yang dilakukan Beaver (1968 dan 1979) ada hubungan positif antara *Unexpected charging earning unexpected return* saham, dan pada tahun 1989 menemukan adanya hubungan yang lemah antara *return* saham dan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Husnan dkk (1994) dalam Martiono (2001) muncul semacam persepsi bahwa laporan keuangan tidak memberikan informasi yang cukup dipercaya sebagai basis dalam pengambilan keputusan, sedang Sudibyo (1994) pemakai informasi akuntansi punya apresiasi yang rendah terhadap independensi akuntan publik. Kedua penelitian tersebut konsisten bahwa laporan keuangan tidak menghasilkan informasi yang cukup relevan. Penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian Hanafi (1997) bahwa pengumuman mempunyai dampak terhadap pasar, ini ditunjukkan oleh perdagangan saham lebih tinggi setelah pengumuman dari pada sebelum pengumuman, berarti pasar bereaksi setelah pengumuman laporan keuangan. Variabel *abnormal return* cenderung negatif ini menunjukkan adanya antisipasi melalui penurunan harga sebelum pengumuman. Untuk variabel variabilitas tingkat keuntungan tidak signifikan dan bukan merupakan indikator yang lebih baik untuk melihat reaksi pasar.

Hasil penelitian dari Warsita (2001) yang menguji reksi pasar dengan adanya laporan keuangan dengan variabel *abnormal return*, mendapatkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah, pada hari pengumuman dengan sebelum. Dan terdapat perbedaan yang signifikan pada hari pengumuman dan setelah pengumuman laporan keuangan ini berarti laporan keuangan cukup informatif sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian yang membedakan ukuran perusahaan (*Size Effect*) adalah penelitian yang dilakukan Foster (1986) dalam Martiono (2001) semakin besar perusahaan maka informasi mengenai perusahaan tersebut menjadi semakin banyak dan kemungkinan kecil untuk memperoleh *abnormal return*.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Martiono (2002) dampak dari pengumuman laporan keuangan yang diwakili oleh rata-rata *return* menunjukkan bahwa reaksi oleh saham perusahaan dengan kapitalisasi besar dan kapitalisasi kecil tidak berbeda secara signifikan. Sedangkan untuk volume perdagangan berbeda secara signifikan antara perusahaan dengan kapitalisasi besar dan kapitalisasi kecil, sehingga *size effect* dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut maka peneliti mencoba mengkaji tentang pengumuman laporan keuangan dalam judul “PENGARUH *SIZE EFFECT* TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN DAN *ABNORMAL RETURN* DISEKITAR PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN.”

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang akan diteliti agar pembahasan tidak bias.

Adapun batasan masalah adalah sebagai berikut:

1. Data laporan keuangan emiten yang diumumkan di BEJ untuk tahun 2000-2002, merupakan laporan keuangan tahunan, karena telah diaudit sehingga lebih *reliable*. Dengan membedakan perusahaan sampel berdasarkan besaran perusahaan yaitu perusahaan dengan kapitalisasi besar dan kecil.
2. Jenis saham yang digunakan dalam penelitian adalah saham biasa yang aktif diperdagangkan di BEJ
3. Penelitian dilakukan di BEJ, karena pasar modal terbesar di Indonesia.
4. Periode jendela (*Window Period*) adalah 11 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah dan pada tanggal pengumuman, untuk menghindari terjadinya pengaruh dari peristiwa lain (*confounding Effect*) atau adanya informasi sejenis.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh besaran perusahaan kapitalisasi besar dan kecil, terhadap volume perdagangan saham dan *abnormal return* karena adanya pengumuman laporan keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak reaksi pasar yang dibedakan atas besaran perusahaan (*size effect*) yaitu perusahaan dengan kapitalisasi besar dan kapitalisasi kecil. Dengan variabel yang diteliti

abnormal return dan volume perdagangan saham, sebagai akibat adanya pengumuman laporan keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Bermanfaat bagi para investor di pasar modal, penelitian ini diharapkan memberikan masukan mengenai dampak suatu pengumuman laporan keuangan terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang dibedakan atas besaran perusahaan, sehingga membantu melakukan analisis investasi dipasar modal.
 2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang meneliti tentang pengaruh *size effect* terhadap volume perdagangan dan *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman laporan keuangan.
-